

**PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DENGAN
KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP KEBERHASILAN
USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM)
DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

NAMA : ULVA AMELIA SUDIRA
NPM : 1805170220
PRODI : AKUNTANSI
KOSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTAR
MEDAN 2022**



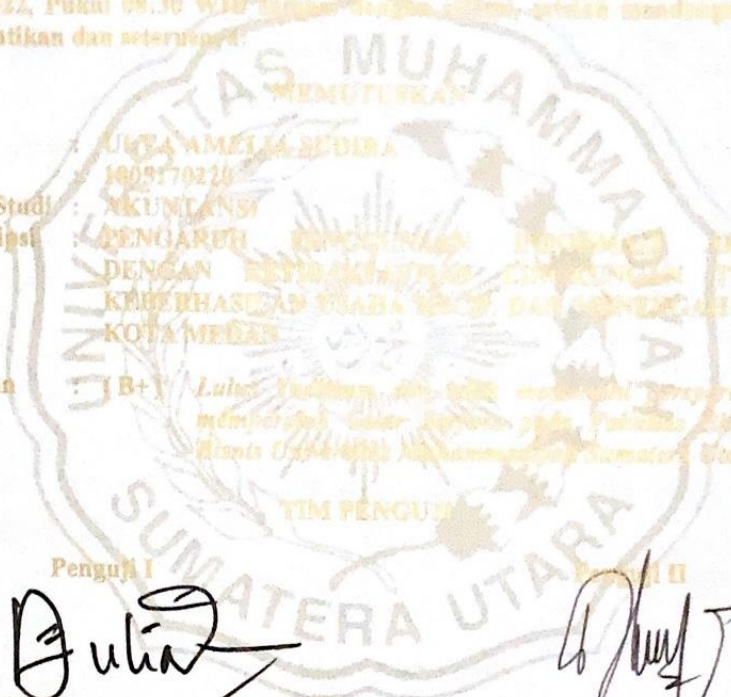
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang ditunggangkan pada hari Kamis, tanggal 21 Juli 2022, Pukul 09.30 WIB telah selesai dalam proses mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : **UJIA AMELIA BE DIRA**
 N P M : **1809770220**
 Program Studi : **AKUNTANSI**
 Judul Skripsi : **PENGARUH PENCERMINAN DIVERSIFIKASI BISNIS TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MUDA DAN KONSEKSI (UKM) DI KOTA MEDAN**

Dinyatakan : **(B+)** *Lulus* (dengan nilai yang memuaskan) persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.




Penguji I **Penguji II**

(ASSOC. PROF. DR.ZULIA HANOM,SE.,M.Si) (HJ. DAHRANI,SE.,M.Si)

Pembimbing



(DR. IRFAN, S.E., M.M.)

PANITIA UJIAN Terpercaya

Ketua **Sekretaris**

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si) (Asst. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : ULVA AMELIA SUDIRA

N.P.M : 1805170220

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI
DENGAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM)
DI KOTA MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, 3 Juni 2022

Pembimbing Skripsi

(DR. IRFAN, SE, MM)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ulva Amelia Sudira

NPM : 1805170220

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dengan
Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Keberhasilan
Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Di Kota Medan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau menerapkan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 02 September 2022



Ulva Amelia Sudira

ABSTRAK

Ulva Amelia Sudira. NPM 1805170220. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dengan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Di Kota Medan.

Keberhasilan bisnis tergantung pada beberapa faktor, Informasi akuntansi merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan suatu bisnis. Informasi akuntansi keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan pengambilan keputusan yang tepat dapat menentukan keberhasilan perusahaan Bisnis (Wibowo & Kurniawati, 2015). Informasi akuntan pengusaha untuk mencapai kesuksesan bisnis, tetapi praktik akuntansi keuangan UKM Indonesia masih rendah dan memiliki banyak kelemahan karena beberapa penyebab yaitu pendidikan rendah, kurangnya pemahaman tentang standar akuntansi keuangan (SAK) Tidak ada peraturan yang memerlukan persiapan dari pengelola atau pemilik Laporan Keuangan UKM (Wibowo & Kurniawati, 2015).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UKM di kota medan dan untuk menguji dan menganalisis pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap keberhasilan UKM di kota medan. Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 124 UKM di kota medan. Pendekatan penelitian ini menggunakan kuantitatif asosiatif. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling sebanyak 50 UKM, data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada UKM di kota medan. Hasil penelitian ini bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap keberhasilan UKM di kota medan dan ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap keberhasilan UKM di kota medan

Kata Kunci : Penggunaan Informasi Akuntansi, Ketidakpastian Lingkungan dan Keberhasilan Usaha

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur dipanjatkan kehairat Allah SWT yang telah memberikan karunianya nikmat kepada manusia sehingga dapat berfikir dan merasakan segalanya. Salah satunya adalah keberhasilan Saya untuk menyelesaikan penulisan Proposal Skripsi ini. Serta shalawat dan salam saya hadiahkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan kealam yang terang menderang.

Proposal Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dengan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah di Kota Medan Kota” ini sangat di butuhkan untuk salah satu kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya menyadari bahwa dalam pelaksanaan penulisan Proposal Skripsi ini keberhasilan serta yang telah saya laksanakan tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu saya mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Allah SWT serta nabi Muhammad SAW yang memberikan kehendak kelancaran dan perlindungan Nya.
2. Kepada Kedua Orang Tua saya yang telah memberikan bimbingan, nasehat, pengorbanan, finansial dan do'a yang selalu di panjatkan untuk saya, serta semangat dan menjadi penyemangat. Sehingga penulisan Proposal Skripsi dapat berjalan dengan baik.
3. Kepada Keluarga saya, yang selalu mendukung, serta mendo'akan dan menjadi penyemangat bagi saya.
4. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Arifin,SH.M. Hum selaku wakil rektor I Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak H. Januri,SE.,MM.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Ade Gunawan,SE.,M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung,SE.,M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Ibu Dr. Zulia HanumSE.,M.Si selaku ketua prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
10. Bapak Riva Ubar Harahap, SE.,M.Si.,Ak selaku Sekertaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
11. Bapak Dr. Irfan, SE.,MM selaku Dosen Pembimbing Skripsi
12. Ibu Dr. Syafrida Hani S.E.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik..
13. Teman–teman saya yang selalu mendukung dan membantu saya Anastya Dwi Isti Astari, Yasha Putri Andini, Dina Nurlia dan Rindi Nabila Serta teman seperjuangan saya
14. Terkhusus kepada Hadhratin Agusti Susanto, selaku Relator kelas E
15. Terakhir terima kasih kepada diri saya sendiri yang mau berjuang untuk menyelesaikan Proposal Skripsi ini

Terlepas dari semua itu, saya menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu dengan tangan terbuka saya menerima segala saran dan kritik. Akhir kata saya berharap semoga Proposal Skripsi ini dapat memberi manfaatnya untuk penulis sendiri maupun inspirasi terhadap pembaca.

Amin YaRabbal'alamin

Medan, Januari 2022

Penulis

Ulva Amelia Sudira

1805170220

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Uraian Teori	7
1. Keberhasilan Usaha	7
1.1 Pengertian Keberhasilan Usaha.....	7
1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha	8
1.3 Indikator Keberhasilan Usaha	9
2. Penggunaan Informasi Akuntansi	10
2.1 Pengertian Penggunaan Informasi Akuntansi	10
2.2 Manfaat Penggunaan Informasi Akuntansi Bagi UKM.....	11
2.3 Indikator Penggunaan Informasi Akuntansi.....	12
3. Ketidakpastian Lingkungan	13
1.1 Pengertian Ketidakpastian Lingkungan	13
1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketidakpastian Lingkungan .	14
1.3 Indikator Ketidakpastian Lingkungan.....	15
4. Usaha Kecil dan Menengah	16
2.1 Pengertian Usaha Kecil dan Menengah	16
2.2 Kriteria Usaha Kecil dan Menengah	17
2.3 Karakteristik Usaha Kecil dan Menengah.....	19
2.4 Peran Usaha Kecil dan Menengah	20
2.5 Kelebihan dan Kekurangan Usaha Kecil dan Menengah.....	21

B. Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Konseptual.....	25
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan Penelitian	28
B. Definisi Operasional Variabel.....	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian	31
D. Populasi dan Sampel Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Uji Instrumen	33
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	56
1. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha.....	56
2. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Keberhasilan Usaha.....	56
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan Usaha Menurut Suyatno dan Purnama, (2010) dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu tujuan dari setiap wirausahawan adalah kinerja bisnis perusahaan. Kinerja bisnis bisa menjadi dilihat dari beberapa aspek yaitu: kinerja keuangan dan citra perusahaan.

Keberhasilan bisnis tergantung pada beberapa faktor, Informasi akuntansi merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan suatu bisnis. Informasi akuntansi keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dan pengambilan keputusan yang tepat dapat menentukan keberhasilan perusahaan Bisnis (Wibowo & Kurniawati, 2015). Informasi akuntan pengusaha untuk mencapai kesuksesan bisnis, tetapi praktik akuntansi keuangan UKM Indonesia masih rendah dan memiliki banyak kelemahan karena beberapa penyebab yaitu pendidikan rendah, kurangnya pemahaman tentang standar akuntansi keuangan (SAK) Tidak ada peraturan yang memerlukan persiapan dari pengelola atau pemilik Laporan Keuangan UKM (Wibowo & Kurniawati, 2015). Jumlah rintangan akibat wajah tersebut, banyak UKM yang tidak mampu melanjutkan usahanya.

Faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan bisnis adalah modal. Modal merupakan salah satu bagian penting dalam mendirikan atau menjalankan perusahaan bisnis. Modal menunjukkan kemampuan pelaku usaha untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan (Rumerung, 2018). Modal usaha

merupakan faktor usaha yang harus dimiliki tersedia sebelum melakukan kegiatan produksi. Modal usaha adalah kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang dapat menghasilkan laba dimasa yang akan datang. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi perkembangan usaha dalam mencapai pendapatan (Apriliani & Widiyanto, 2018). Keberadaan modal sangat diperlukan dalam mendirikan dan menjalankan usaha, namun merupakan fenomena yang sering menjadi masalah adalah bagaimana mengelola modal secara optimal agar usaha yang dijalankan dapat bisa berhasil (Rumerung, 2018). Adapun fenomena yang berkaitan dengan keberhasilan usaha juga sering dijumpai pada UKM yaitu tidak stabilnya mengelola modal secara optimal sehingga membuat keberhasilan usaha menurun. Dari fenomena diatas ada beberapa UKM yang telah di survey 5 (lima) usaha kurang stabilnya mengelola modal usaha mereka dirikan.

Informasi akuntansi memiliki pengaruh yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan bisnis, termasuk usaha kecil. Informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan dapat menjadi modal dasar Usaha kecil dan menengah manajemen usaha kecil, termasuk keputusan pengembangan pasar, Tren harga, dll. Pemerintah dan kreditur (bank) juga memberikan informasi dibutuhkan. Kewajiban untuk memelihara catatan akuntansi apa yang baik untuk usaha kecil sebenarnya tersirat dalam UU Usaha Kecil 2008 dan hukum perpajakan (Pinasti, 2014; 322). Namun pada kenyataannya, dalam banyak kasus UKM Indonesia tidak terorganisir dan gunakan informasi akuntansi untuk mengelola bisnis mereka.

Holmes dan Nichols 2008 juga berpendapat informasi akuntansi Informasi kuantitatif tentang pelaku ekonomi yang berguna untuk Pengambilan keputusan ekonomi ketika memilih dari Berguna untuk tindakan alternatif dan perencanaan strategis. pengawasan manajemen operasi. Fenomena yang berkaitan dengan informasi akuntansi praktek akuntansi yang dilakukan UKM masih rendah, namun informasi akuntansi dapat menjadikan dasar bagi pengambilan keputusan dalam mencapai keberhasilan usaha. Ada 2 (dua) usaha yang masih rendah melakukan informasi akuntansi usahanya.

Ketidakpastian lingkungan adalah persepsi anggota organisasi memprediksi dampak faktor lingkungan terhadap suatu organisasi (Prasetyo, 2012). Lingkungan didefinisikan sebagai keseluruhan faktor sosial dan politik yang mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan organisasi di Prasetyo 2012 (Duncan, 1972). Dalam kondisi ketidakpastian lingkungan yang tinggi untuk mencapai kinerja maksimal tentu saja, manajer membutuhkan beberapa informasi terkait dengan tugas yang akan dilakukan melakukan.

Menurut Chenhall dan Morris (1986) dari Muhammad Al Amin (2007) Ketidakpastian lingkungan adalah Sistem informasi akuntansi manajemen. Ketidakpastian lingkungan ketidakpastian lingkungan hal ini memperumit proses perencanaan dan pengelolaan. Ketakpastian lingkungan adalah kondisi lingkungan eksternal yang dapat mempengaruhi manajemen perusahaan. Fenomena yang berkaitan dengan ketidak pastian lingkungan ini adalah ketidakpastian lingkungan UKM pada saat ini membuat kerhasilan usaha menurun. Dari 5

(lima) usaha yang masih disurvei, kelima usaha itu ketidakpastian lingkungan mereka membuat keberhasilan mereka menurun, seperti kinerja yang mereka terapkan belum sepenuhnya tercapai target. Agbejure (2005) Julius & Gudno (2007) Menyelidiki efek mitigasi dari ketidakpastian lingkungan yang dirasakan pada hubungan antara sistem akuntansi manajemen dan hasil operasi teoritis keadaan yang tak terduga. Agbejule (2005) menemukan bahwa hubungan antara sistem akuntansi manajemen dan kinerja dipengaruhi oleh kesadaran akan ketidakpastian lingkungan.

Tabel 1.1

Data Persentase Keberhasilan UKM Kota Medan 2021

Jenis Usaha	Jumlah Usaha Menengah	Jumlah Usaha Kecil
produksi	47	5
dagang	10	1
kuliner	34	5
jasa	22	
Jumlah	113	11

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan

Berdasarkan tabel 1.1 diatas memberikan penjelasan terkait keberhasilan usaha yang dilihat dari omset pada data yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan. Jenis usaha yang memiliki persentase terbesar adalah kuliner dengan 64% sedangkan persentase terkecil dengan 0%.

Ada pun fenomena yang penulis temukan adalah masih adanya UKM yang menjalankan usahanya tidak menggunakan informasi akuntansi sebagai dampak dalam usaha sehingga keberhasilan usaha mereka menurun. Namun sebenarnya informasi akuntansi dapat menajadikan dasar bagi pengambilan keputusan dalam

mencapai keberhasilan usaha. Pengusaha kecil di Indonesia lebih sedikit menerapkan atau menggunakan informasi akuntansi pada usaha yang dijalankan.

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas maka penulis tertarik untuk meneliti yang berjudul **“PENGARUH PENGGUNAN INFORMASI AKUNTANSI DENGAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA KECIL DAN MENENGAH DI KOTA MEDAN”**.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang diteliti oleh penulis yaitu :

1. Tidak stabilnya mengelola modal secara optimal sehingga membuat keberhasilan usaha menurun
2. Masih adanya UKM yang menjalankan usahanya tidak menggunakan informasi akuntansi sebagai dampak dalam usaha sehingga keberhasilan usaha mereka menurun.
3. Ketidakpastian lingkungan UKM pada saat ini membuat keberhasilan usaha menurun

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah ada pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UKM di kota Medan ?

2. Apakah ada pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap keberhasilan UKM di kota medan ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu

1. untuk menguji dan menganalisis pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan UKM di kota medan .
2. untuk menguji dan menganalisis pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap keberhasilan UKM di kota medan.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi penulis, sebagai tambahan ilmu pengetahuan khususnya tentang akuntansi dalam suatu usaha, dan untuk menambah wawasan pengetahuan tentang usaha mikro kecil dan menengah. Selanjutnya sebagai salah satu sarana memberikan motivasi untuk menerapkan ilmu yang di dapatkan selama studi.
2. Bagi UKM, sebagai ilmu pengetahuan tambahan yang mungkin bisa dijadikan dasar pemecahan masalah bagi usahanya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang meneliti permasalahan yang sama atau yang berkaitan dengan masalah ini dimasa yang akan datang

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Keberhasilan Usaha

1.1 Pengertian Keberhasilan Usaha

Menurut (Suryana, 2014) keberhasilan usaha adalah dapat mencapai tujuan bisnisnya, selain itu merupakan perusahaan yang dalam aktivitas mengacu pada pencapaian kesuksesan.

Menurut Sujuti Jahja (1997) keberhasilan usaha adalah situasi di mana bisnis telah berkembang dari hasil sebelumnya dan menjadi inti dari sebuah perusahaan dimana semua aktivitas di dalamnya dimaksudkan untuk mencapai suatu keberhasilan. Keberhasilan atau kegagalan wirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor baik eksternal maupun internal. Faktor internal yang berpengaruh diantaranya adalah kemauan, kemampuan dan kelemahan yang ada pada dirimu sendiri. Dalam hal faktor eksternal adalah peluang dan kemungkinan untuk bisnis yang mereka geluti.

Menurut David C. McClelland, berpendapat ditentukan oleh motif berprestasi, optimisme, sikap evaluatif dan status kewirausahaan atau kesuksesan. Orang yang sukses dalam berwirausaha adalah orang yang dapat menggabungkan nilai-nilai, sifat-sifat utama (pola sikap), dan perilaku dengan memberikan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan praktis. (Suryana 2017).

1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha

Menurut Suryana (2009) faktor-faktor yang menyebabkan keberhasilan wirausaha ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu:

- 1) Kemampuan dan kemauan. Orang yang tidak memiliki keterampilan tetapi banyak wasiat dan orang yang punya kemauan tapi tidak memilikinya kemampuan, tidak satupun dari mereka akan menjadi pengusaha sukses.
- 2) Tekad yang kuat dan kerja keras
- 3) Mengenali peluang yang ada dan berusaha memanfaatkannya ketika ada peluang.

Menurut Suryana (2009) faktor-faktor penyebab kegagalan wirausaha ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu:

- 1) Terampil dalam hal manajerial
- 2) Kurangnya pengalaman
- 3) Kurangnya kontrol keuangan
- 4) Gagal dalam perencanaan
- 5) Lokasi yang tidak memadai
- 6) Kurangnya pengawasan peralatan
- 7) Sikap yang kurang serius
- 8) Ketidakmampuan untuk melakukan transisi kewirausahaan.

Sehingga dapat diketahui bahwa definisi sukses bisnis adalah keberhasilan bisnis dalam mencapai tujuannya, di mana kesuksesan adalah untuk mencapai tujuannya yang diambil dari pengusaha yang memiliki otak cerdas, masing-

masing kreatif, pengikut perkembangan teknologi dan dapat secara proaktif menerapkan dan ini dapat dilihat dari wirausaha bisnis dimana situasi bisnis lebih baik dari periode sebelumnya dan menggambarkan lebih dari yang lain bahwa sama atau dalam kelas yang sama, dapat dilihat dari proses produksi yang dikelompokkan berdasarkan efisiensi teknis dan efektifitas tujuan perusahaan yang telah ditetapkan menurut pemilik usaha, modal, skala usaha dan keuntungan, jenis usaha, kinerja keuangan dan citra perusahaan.

1.3 Indikator Keberhasilan Usaha

Menurut Noor (2007) dalam Sipahutar (2019:10) kriteria sukses dapat berupa dilihat dari beberapa hal penting dan dalam penelitian ini telah dilakukan sebagai indikator keberhasilan usaha, yaitu:

1. Keuntungan (profitabilitas)

Ini adalah tujuan utama bisnis, di mana pertumbuhan kekayaan dengan pengembalian investasi

2. Produktivitas dan Efisiensi

Ukuran produktivitas bisnis akan menentukan ukurannya produksi. Ini akan memengaruhi ukuran penjualan dan seterusnya akhirnya menentukan ukuran pendapatan, sehingga mempengaruhi besar kecilnya keuntungan yang diperoleh

3. Daya Saing

Ini adalah kemampuan atau ketangguhan untuk bersaing perhatian dan loyalitas pelanggan. Suatu usaha dapat dikatakan sukses, jika Anda bisa

mengalahkan pesaing Anda atau setidaknya Anda bisa bertahan menghadapi pesaing

4. Kompetensi dan Etika Bisnis

Ini adalah kumpulan pengetahuan, hasil penelitian dan pengalaman kuantitatif dan kualitatif di bidang ini sehingga dapat menghasilkan inovasi yang sesuai dengan tuntutan zaman

5. Membangun citra yang baik

Citra baik perusahaan terbagi menjadi dua, yaitu kepercayaan internal dan kepercayaan eksternal. Kepercayaan internal adalah amanah dari semua orang yang ada dalam perusahaan. Sedangkan kepercayaan eksternal adalah tampilan rasa kepercayaan atau keyakinan semua pelaku perusahaan, baik itu bahkan konsumen, pemasok, pemerintah, dan masyarakat luas saingan

2. Penggunaan Informasi Akuntansi

2.1 Pengertian Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, penggunaan adalah suatu proses, cara, tindakan menggunakan sesuatu; penggunaan (Depdiknas 2008).

Menurut FASB (1978), informasi akuntansi sedemikian rupa sehingga ini digunakan dalam banyak keputusan bisnis, termasuk yang sangat penting di lapangan kredit bank. Meskipun sedang dikembangkan untuk akuntansi keuangan bantu pengguna asing membuat keputusan bisnis selama dua tahun kelompok pengguna eksternal utama didefinisikan sebagai investor dan pemberi pinjaman.

Informasi akuntansi adalah dalam bentuk data keuangan. Data keuangan yang digunakan oleh para pihak manajemen perusahaan dan pihak luar kondisi yang baik. Sebuah sistem regulasi untuk melakukan semua itu alur dan pemrosesan data akuntansi, biasa disebut sebagai sistem informasi total.

Menurut Mulyadi (2008:3) Informasi akuntansi merupakan salah satu bentuk dari sistem informasi. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi kepada manajer aktivitas dua puluh empat upaya untuk meningkatkan informasi yang dihasilkan oleh sistem yang ada manajemen dan pemeriksaan akuntansi yang sebelumnya ditingkatkan membantu meningkatkan biaya administrasi pemeliharaan secara internal dan catatan akuntansi.

Belkaoui (2000) mendefinisikan informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif entitas ekonomi yang berguna untuk membuat keputusan ekonomi untuk memilih antara kegiatan alternatif. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi yang digunakan proses, metode, tindakan penggunaan dan penggunaan informasi akuntansi pengambilan keputusan ekonomi dalam memilih antara tindakan alternatif.

2.2 Manfaat Penggunaan Informasi Akuntansi Bagi UKM

Menurut Swarjono (2008) informasi akuntansi yang bermanfaat harus dilakukan layak ditambahkan menambah pengetahuan dan kepercayaan diri realisasi profitabilitas harapan dalam situasi yang tidak pasti ubah keputusan atau tindakan pengguna. Informasi akuntan menghasilkan informasi yang berguna

untuk diorganisir hal yang sama berlaku untuk pihak selain penyelenggara. Manfaat informasi akuntansi bagi UMKM adalah memutuskan kebijakan atau pengambilan keputusan perusahaan untuk mencapai tujuan itu. Kemampuan pelaporan keuangan menyediakan informasi akuntansi bermanfaat.

2.3 Indikator Penggunaan Informasi Akuntansi

Adapun indikator untuk mengukur penggunaan informasi akuntansi, yaitu (Alex Wibowo dan Kurniawati, 2015):

1. Penggunaan Informasi Operasi

Penggunaan informasi ini digunakan untuk kegiatan sehari-hari dalam kegiatan bisnis, seperti penjualan, produksi, penggunaan bahan baku, informasi penggajian.

2. Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen

a) Perencanaan (planning)

Merencanakan tujuan bisnis yang ingin dicapai di masa depan akan datang. Salah satu rencana penting adalah perencanaan anggaran.

b) Pelaksanaan atau Koordinasi

Pemilik atau manajemen bisnis harus mengawasi secara teratur aktivitas di perusahaan untuk meminimalkan kejadian yang merugikan, misalnya ketika persiapan anggaran.

c) Fungsi kontrol

Kontrol yang disebutkan di sini adalah jaminan untuk memastikan bahwa

kinerja karyawan baik dan benar, sehingga dapat membantu tercapainya tujuan perusahaan.

3. Penggunaan Akuntansi Keuangan

Informasi yang berguna untuk pihak internal dan eksternal dalam ketersediaan data keuangan untuk memperoleh keputusan ekonomi dalam bisnis, misalnya untuk menerapkan modal tambahan.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi terdiri dari informasi kegiatan sehari-hari dalam kegiatan bisnis, Bagaimana pemilik bisnis mengelola bisnis dan penyimpanan data mereka keuangan perusahaan yang digunakan dalam produksi keputusan. Penggunaan informasi akuntansi juga dapat digunakan mengusulkan tambahan modal bagi pihak eksternal.

3. Ketidakpastian Lingkungan

3.1 Pengertian Ketidakpastian Lingkungan

Ketidakpastian lingkungan adalah suatu kondisi lingkungan eksternal yang mungkin mempengaruhi Operasi Perusahaan (Outley, 1980 dalam Fitriyah 2007). Milliken (1987, Mardiyah) dan Gudono, 2001) menyatakan ketidakpastian sebagai ketidakmampuan individu memprediksi sesuatu secara akurat. Kapan oleh karena itu, ketidakpastiannya lingkungan adalah ketidakmampuan pribadi memprediksi sesuatu secara akurat dari lingkungan organisasi. Ketakpastian lingkungan telah diidentifikasi sebagai faktor penting karena kondisi seperti itu mungkin sulit

perencanaan dan manajemen. Rencana ini menjadi masalah dalam situasi operasi saya tidak tahu karena peristiwa yang tidak terduga masa depan. Ketidakpastian dalam lingkungan ini pertama kali dipelopori oleh Burn dan Stalker (1961) Kemudian dikembangkan oleh beberapa penulis untuk membuat sebagai variabel kemerdekaan yang signifikan (Siam dan Mariasi,2006: 5).

Ketidakpastian lingkungan merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja pekerjaan. Ketidakpastian lingkungan dapat didefinisikan sebagai emosi yang tidak dapat memprediksi faktor sosial dan fisik mempengaruhi perilaku pengambil keputusan dalam suatu organisasi” (Sari, 2014: 4). Ini menunjukkan bahwa manajer perlu dapat diprediksi dapatkan informasi yang relevan untuk hal-hal yang akan datang pengambilan keputusan untuk manajer memprediksi faktor sosial dan fisik yang tidak pasti akan mempengaruhi kinerja, kondisi bisnis yang kompetitif perusahaan lain kurang efektif karena disebabkan oleh inkonsistensi antara suatu strategi yang dibuat dengan kondisi yang akan terjadi di masa yang akan datang

3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketidakpastian Lingkungan

Ada banyak faktor yang mempengaruhi ketidakpastian lingkungan Ini mempengaruhi ukuran perubahan dalam organisasi – faktor faktor ini. Ketika faktor eksternal berubah dengan cepat, organisasi ketidakpastian yang besar. Ketika sebuah organisasi menghadapi ketidakpastian persaingan, pelanggan, pemasok, atau manajer menggunakan beberapa strategi dalam regulasi publik

beradaptasi dengan perubahan yang dikemukakan oleh Daft (2010) antaranya

- A. Peran perluasan perbatasan
- B. Mitra antar organisasi
- C. Penggabungan Usaha patungan

4.3 Indikator-Indikator Ketidakpastian Lingkungan

Indikator untuk mengukur variabel ketidakpastian lingkungan (Adelia, 2015: 17) adalah sebagai berikut.

1. Ketidakpastian situasi

Jika Anda merasa bahwa lingkungan tidak dapat diprediksi artinya sebagian masyarakat belum memahami apa itu unsur lingkungan. Saya membuat perbedaan. Manajer mungkin tidak yakin tindakan yang harus diambil dalam menghadapi perubahan dinamis lingkungan terkait, seperti perubahan teknis dan budaya dll.

2. Ketidakpastian efek

Terkait dengan orang-orang dengan dampak yang tidak terduga lingkungan. Ketidakpastian efek ini adalah sifat, kedalaman dan waktu. Jika efeknya diragukan, dia adalah saya khawatir tentang bagaimana peristiwa itu akan memengaruhi saya besarnya (kedalaman) dampak alam dari peristiwa tersebut. Waktu yang diperlukan agar dampak mencapai organisasi. Ketidakpastian tentang dampak acara mendatang hal ini semakin terasa ketika ketidakpastian kondisi lingkungan sangat tinggi di masa depan.

3. Ketidakpastian jawaban

Ini adalah upaya untuk memahami apa kemungkinan jawabannya manfaat dari setiap organisasi dan tanggapan. Dengan itu Oleh karena itu, ketidakpastian jawaban didefinisikan sebagai tidak adanya pengetahuan dan ketidakmampuan untuk merespon mengantisipasi konsekuensi yang mungkin timbul sebagai akibat dari opsi tersebut menjawab

4. Usaha Kecil dan Menengah

4.1 Pengertian Usaha Kecil dan Menengah

Menurut Wakum Sumitro usaha kecil dan menengah merupakan upaya yang dilakukan oleh perusahaan tenaga kerja yang digunakan agar tidak lebih dari 50 orang. Usaha skala mikro merupakan bagian besar dari bentuk usaha mikro dan kecil seperti pedagang kaki lima, kerajinan tangan, usaha cinderamata dan sebagainya.

Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM bahwa unit usaha produktif milik orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang Nomor 20 tahun 2008. Kriteria usaha mikro yang dimaksud yaitu :

1). memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha

2). Memiliki hasil penjualan tahunan maksimum Rp. 300 juta.

Makanya dapat disimpulkan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah terwujudnya yang tangguh dan mandiri yang memiliki daya asing tinggi dan berperan utama dalam produksi dan distribusi kebutuhan pokok, bahan baku, serta permodalan untuk menghadapi persaingan yang luas

4.2 Kriteria Usaha Kecil dan Menengah

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 memiliki kriteria sebagai berikut

Tabel Kriteria UMKM 2.1

Usaha	Kriteria	
	Aset	Omset
Mikro	Maks.50 juta	Maks. 300 juta
Kecil	>50 Juta- 500 Juta	>300 juta-2,5 Miliar
Menengah	>500 Juta- 10 Miliar	>2,5 Miliar-50 Miliar

- a. Usaha Mikro yaitu usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha usaha milik perorangan yang memenuhi kriteria sebagai berikut :
 1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
 2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300 juta
- b. Usaha Kecil, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung atau tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang

memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50 juta sampai dengan paling banyak Rp. 500 juta
 2. Memiliki penjualan tahunan lebih dari Rp. 300 juta sampai paling banyak Rp. 2.5 miliar
- c. Usaha menengah yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung dengan usaha kecil ataupun usaha besar yang memenuhi kriteria berikut :
1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500 juta sampai dengan paling banyak Rp. 10 miliar tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha
 2. Memiliki penjualan tahunan Rp. 2,5 miliar sampai dengan Rp. 50 miliar.

Menurut Badan Pusat Statisti (BPS) berdasarkan jumlah tenaga kerja. Usaha kecil adalah usaha yang memiliki tenaga kerja 5 sampai 19 orang, sedangkan usaha menengah memiliki tenaga kerja 20 sampai 99 orang.

Menurut kementerian keuangan, berdasarkan keputusan menteri keuangan Nomor 316/KMK 061/1994 tanggal 27 Juni 1994 bahwa Usaha Kecil sebagai orang perseorangan/badan usaha yang telah melakukan kegiatan ataupun usaha yang memiliki omset pertahun paling banyak Rp. 600 juta tidak termasuk bagian tanah dan bangunan yang di tempati misalnya Firma, CV,PT dan Koperasi yang berbentuk badan usaha. Sedangkan contoh yang berbentuk perseorangan antara lain

pengrajinan home industri, peternak, nelayan, pedagang barang, dan jasa lain sebagainya

1.3 Karakteristik Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia

Usaha kecil di Indonesia mempunyai potensi yang besar untuk di kembangkan karena pasar yang luas, bahan baku yang mudah di dapat serta sumber daya manusia yang besar merupakan variabel pendukung perkembangan usaha kecil tersebut.

Panji Anoraga di jelaskan bahwa secara umum bidang usaha memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a. Sistem pembukuan administrasi pembukuan relatif sederhana dan cenderung tidak mengikuti aturan standar administrasi pembukuan. Terkadang pembukuan tidak update sehingga sulit untuk menilai pekerjaan usahanya.
- b. Margin bisnis cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi
- c. Modal terbatas
- d. Pengalaman manajerial dalam mengelola perusahaan masih sangat terbatas
- e. Skala ekonomi terlalu kecil sehingga sulit diharapkan untuk dapat mengurangi biaya untuk mencapai titik efisiensi jangka panjang
- f. Kemampuan pemasaran dan negosiasi yang sangat terbatas serta diversifikasi pasar.
- g. Kemampuan untuk sumber dana dari pasar modal terendah, mengingat keterbatasan administrasi. Untuk itu memperoleh dana di pasar modal, perusahaan harus mengikuti sistem administrasi yang baku dan harus transparan.

Karakteristik yang dimiliki oleh usaha mikro menyiratkan adanya kelemahan yang berpotensi menimbulkan masalah. Hal ini menimbulkan berbagai permasalahan internal terutama yang berkaitan dengan pendanaan yang solusinya jelas.

1.4 Peran Usaha Kecil dan Menengah

Peran Usaha Mikro kecil dan Menengah di Indonesia dari posisinya saat ini di dunia bisnis. Secara merata membagi posisi UKM sebagai pemain utama di berbagai sektor kegiatan ekonomi, penyedia lapangan kerja terbesar, pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi daerah dan pembedayaan.

Dapat diakui bahwa usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) berperan penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya dalam negara berkembang (NSB), tetapi juga di negara maju (NM). Di negara maju UMKM sangat penting, tidak hanya kelompok usaha tersebut menyerap tenaga kerja paling banyak dibandingkan dengan usaha besar (UB), seperti halnya di negara berkembang, tetapi juga kontribusinya terhadap pembentukan atau pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) adalah yang terbesar di bandingkan dengan kontribusi usaha yang besar.

1.5 Kelebihan dan Kelemahan Usaha Kecil dan Menengah

1.5.1 Kelebihan

Menurut Harimurti (2009) usaha kecil menengah mampu bertahan dan mengantisipasi keterpurukan ekonomi yang menyebabkan inflasi dan berbagai

faktor lainnya. Tanpa subsidi dan proteksi, usaha kecil di Indonesia mampu berperan sebagai penyangga perekonomian masyarakat kelas bawah

Menurut Harimurti kelebihan skala kecil baik perorangan maupun koperasi memiliki kelebihan yaitu antara lain :

1. Pemilik merangkap manajer perusahaan yang bekerja sendiri dan memiliki gaya manajemen sendiri, (merangkap semua fungsi manajerial seperti pemasaran, keuangan dan administrasi).
2. Perusahaan keluarga, dimana manajemennya mungkin tidak memiliki kemampuan manajerial yang handal
3. Sebagian besar menciptakan lapangan kerja baru, inovasi, sumber daya baru, serta barang dan jasa baru.
4. Risiko usaha menjadi tanggung jawab pemilik.
5. Lambat, tidak teratur, kadang tumbuh cepat dan prematur.
6. Fleksibel terhadap fluktuasi jangka pendek, tetapi tidak memiliki rencana jangka panjang
7. Independen dalam menentukan harga produksi atau barang dan jasanya.

1.5.1 Kelemahan

Kelemahan UMKM yang sering kali juga menjadi faktor penghambat dan permasalahan usaha mikro kecil dan menengah terdiri dari dua faktor yaitu :

1. Faktor internal

Faktor internal yang menjadi permasalahan klasik bagi UMKM antara

lain:

- a. Kapasitas SDM masih terbatas
- b. Sebagian besar pengusaha industri kecil memiliki lebih banyak kendala pemasaran produk mengutamakan aspek produksi sedangkan fungsi pemasaran kurang dapat mengaksesnya terutama dalam informasi pasar dan jaringan pasar, sehingga sebagian besar hanya berfungsi sebagai pengrajin.
- c. Kencenderungan konsumen yang tidak percaya dengan kualitas produk industri kecil.
- d. Kendala modal usaha sebagian memanfaatkan modal sendiri dalam jumlah yang relatif kecil.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah masalah yang muncul dari pengembang UMKM pembangun bendungan. Misalnya solusi yang diberikan tidak tepat sasaran, tidak ada program monitoring dan tumpang tindih.

Dari kedua faktor tersebut timbul celah antara faktor internal dan eksternal yaitu dari sisi perbankan, BUMN dan lembaga penunjang lainnya siap memberikan kredit, tetapi yang diberikan UMKM, karena berbagai ketentuan yang harus dipenuhi oleh UMKM. Di sisi lain UMKM juga kesulitan mencari dan menentukan lembaga mana yang dapat membantu dengan keterbatasannya dan kondisi ini ternyata masih terus berlangsung meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk mempermudah pelaku UMKM memperoleh kredit, dan hal ini telah berlangsung. Selama 20 tahun pola yang berlaku saat ini adalah masing-

masing lembaga yang memiliki fungsi yang sama tidak berkoordinasi tetapi beroperasi secara independen, baik itu perbankan, BUMN, departemen, LSM, perusahaan swasta. Di sisi lain, dengan keterbatasannya, UMKM merupakan penopang perekonomian, sehingga roda perekonomian menjadi kenyataan.

a. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan kemudian menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian terdahulu membantu untuk memposisikan penelitian dan menunjukkan orisinalitas penelitian.

Pada bagian ini peneliti mencantumkan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat ringkasan, baik penelitian dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan. Penelitian terdahulu yang keterkaitan dengan penelitian ini yaitu antara lain:

1. Alex Wibowo, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana 2015 berjudul “Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (studi pada sentra konveksi di kecamatan tingkir kota salatiga)” . Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi akuntansi pemanfaatan mempengaruhi keberhasilan bisnis di pusat konveksi. Oleh karena itu, UKM harus menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis agar untuk memperoleh keputusan yang tepat sehingga mendukung keberhasilan usahanya.

2. Ni Made Intan Priliandani, Putu Dian Pradnyanitasari, Komang Adi Kurniawan Universitas Warmadewa 2020 berjudul “Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi”. Hasil penelitian ini adalah persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.
3. Riska Amalia Politeknik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara 2021 berjudul “Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)”. Hasil yang diperoleh dalam penelitian merupakan kesimpulan yang diambil oleh penulis bahwa penggunaan informasi memberikan pengaruh positif terhadap keberhasilan suatu usaha.
4. Heriston Sianturi dan Nurul Fathiyah Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Satya Negara Indonesia berjudul “Pengaruh Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi”. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan dan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi sedangkan persepsi pemilik tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan secara simultan persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi secara bersama-sama berpengaruh signifikan dan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

5. Wahyu Hafiz Anugerah Universitas Sriwijaya 2018 berjudul “Pengaruh Persepsi dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah di Kota Pangkalpinang”. Hasil dari penelitian yang dilaksanakan di kota Pangkalpinang ini sendiri yaitu persepsi atas informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, dan terakhir persepsi dan penggunaan informasi akuntansi secara bersarna-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UKM di kota Pangkalpinang.

C. Kerangka Kosenptual

Setiap penelitian memerlukan kejelasan titik tolak atau landaan berpikir dalam memecahkan atau menyoroiti masalah. Untuk itu, perlu disusun sebuah kerangka teori yang memuat pikiran untuk menggambarkan dari sudut mana penelitian akan disoroti (Rusiadi, 2014).

1. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha

Informasi akuntansi digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bisnis, yang sangat bermanfaat dalam merencanakan, mengelola maupun mengevaluasi usaha. Dengan adanya informasi akuntansi, semua kegiatan usaha dapat dikelola dengan baik, sehingga dapat menunjang keberhasilan usaha.

Informasi akuntansi adalah dalam bentuk data keuangan. Data keuangan yang digunakan oleh para pihak manajemen perusahaan dan pihak luar kondisi yang baik. Keterkaitan ini menunjukan pada penggunaan informasi akuntansi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha untuk merencanakan, mengontrol dan mengambil keputusan usahanya dikemukakan dari penelitian terdahulu.

Pendapat diatas relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nurwani & Ayu Safitri,2019), (Netty Herawaty & Reni Yustien,2019), (Khoirunnisa Cahya Firdarini & Agung Slamet Prasetyo,2019), (Reni Aryanti, S.Ap,2020), dan (Lailatul Maulidah, Nur Diana, Dwiyani Sudaryanti, 2021) menyimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

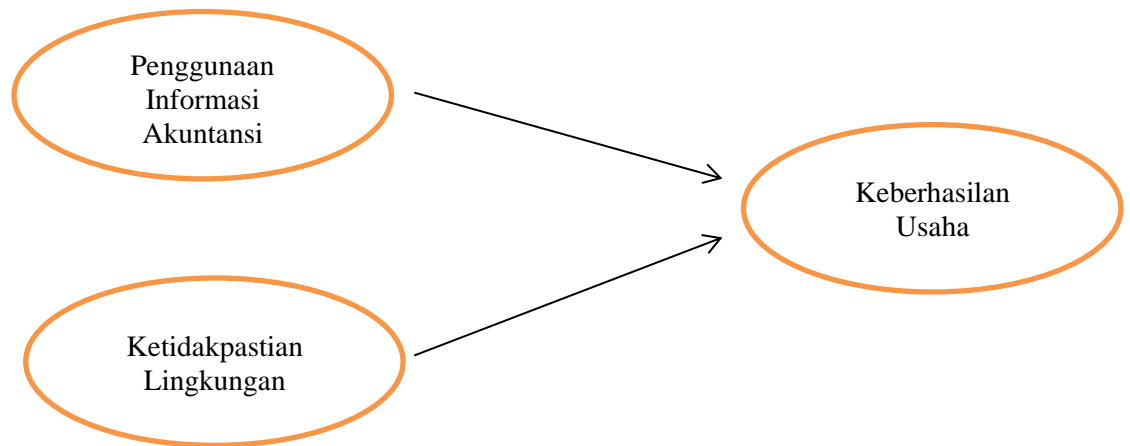
2. Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Keberhasilan Usaha

Ketidakpastian lingkungan merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja pekerjaan. Keterkaitan ini menunjukkan pada ketidakpastian lingkungan ini berpengaruh pada kinerja yang baik bagi hubungan lingkungan.

Berbagai penelitian tentang kewirausahaan menunjukkan bahwa ketidakpastian lingkungan memberikan pengaruh, baik pengaruh positif maupun negatif terhadap hubungan antara kinerja perusahaan (Lumpkin & Dess, 1996).

Pendapat diatas relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nur Laily Hawa E,2019), (Agus Sameko, 2021), (Achmad Rufai, SE.,M.M.Ak,2019), (Ketut Swastika Harta Yasa, Nyoman Trisna Herawati, Ni Luh Gede Emi Sulindawati,2017) dan (Yanssen Kristianto & Temy

Setiawan,2018) menyimpulkan bahwa ketidakpastian lingkungan mempunyai pengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yang akan di uji secara empiris adalah :

1. Adanya pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah.
2. Adanya pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Kuantitatif merupakan jenis penelitian yang permasalahan tidak ditentukan diawal, tetapi permasalahan ditemukan setelah peneliti terjun kelapangan. Menurut (Sugiyono, 2014:55) penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel, mencari peran, pengaruh, dan hubungan yang merupakan sebab dan akibat, masing-masing antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah (UKM) dan pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah (UKM).

B. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjelasan istilah-istilah yang menjelaskan secara operasional tentang penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian ini penulis akan menetapkan defenisi operasional yang ada yaitu penggunaan informasi terhadap keberhasilan.

1. Keberhasilan usaha sebagai variabel terikat (Y)

keberhasilan usaha adalah dapat mencapai tujuan bisnisnya, selain itu merupakan perusahaan yang dalam aktivitas mengacu pada pencapaian kesuksesan.

Adapun Indikator yang diukur ialah :

1. Keuntungan (profitabilitas)

Ini adalah tujuan utama bisnis, di mana pertumbuhan kekayaan dengan pengembalian investasi

2. Produktivitas dan Efisiensi

Ukuran produktivitas bisnis akan menentukan ukurannya produksi. Ini akan memengaruhi ukuran penjualan dan seterusnya akhirnya menentukan ukuran pendapatan, sehingga mempengaruhi besar kecilnya keuntungan yang diperoleh

3. Daya Saing

Ini adalah kemampuan atau ketangguhan untuk bersaing perhatian dan loyalitas pelanggan. Suatu usaha dapat dikatakan sukses, jika Anda bisa mengalahkan pesaing Anda atau setidaknya Anda bisa bertahan menghadapi pesaing

4. Kompetensi dan Etika Bisnis

Ini adalah kumpulan pengetahuan, hasil penelitian dan pengalaman kuantitatif dan kualitatif di bidang ini sehingga dapat menghasilkan inovasi yang sesuai dengan tuntutan zaman

5. Membangun citra yang baik

2. Penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel bebas (X_1)

Informasi akuntansi adalah dalam bentuk data keuangan. Data keuangan yang digunakan oleh para pihak manajemen perusahaan dan pihak luar kondisi yang baik. Sebuah sistem regulasi untuk melakukan semua itu alur dan pemrosesan data akuntansi, biasa disebut sebagai sistem informasi total.

Adapun indikator yang diukur ialah :

1. Penggunaan Informasi Operasi

Penggunaan informasi ini digunakan untuk kegiatan sehari-hari dalam kegiatan bisnis, seperti penjualan, produksi, penggunaan bahan baku, informasi penggajian.

2. Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen

3. Penggunaan Akuntansi Keuangan

Informasi yang berguna untuk pihak internal dan eksternal dalam ketersediaan data keuangan untuk memperoleh keputusan ekonomi dalam bisnis, misalnya untuk menerapkan modal tambahan.

3. Ketidakpastian Lingkungan sebagai variabel bebas (X_2)

Ketidakpastian lingkungan merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja pekerjaan. Ketidakpastian lingkungan dapat didefinisikan sebagai emosi tidak dapat memprediksi faktor sosial dan fisik mempengaruhi perilaku pengambil keputusan dalam suatu organisasi

Adapun indikator yang diukur ialah:

1. Ketidakpastian situasi
2. Ketidakpastian efek
3. Ketidakpastian jawaban

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

Nama variabel	Defenisi operasional	Indikator	Pengukuran
Keberhasilan usaha	Keberhasilan usaha adalah dapat mencapai tujuan bisnisnya, selain itu merupakan perusahaan yang dalam aktivitas mengacu pada pencapaian kesuksesan.	1. Keuntungan 2. Produktivas dan efisiensi 3. Daya saing 4. Kompetensi dan etika bisnis 5. Membangun citra yang baik	Likert
Penggunaan informasi akuntansi	Informasi akuntansi adalah dalam bentuk data keuangan. Data keuangan yang digunakan oleh para pihak manajemen prusahaan dan pihak luar kondisi yang baik.	1. Penggunaan infromasi operasi 2. Penggunaan akuntansi keuangan 3. Penggunaan akuntansi manajemen	Likert
Ketidakpastian lingkungan	Ketidakpastian lingkungan merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja pekerjaan.	1. Ketidakpastian situasi 2. Ketidakpastian efek 3. Ketidakpastian jawaban	Likert

C. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Medan. Data ini diambil dengan cara membagikan kuesioner

b. Waktu Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Januari 2022 dengan rincian dan jadwal akan di jabarkan pada tabel di bawah ini .

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■												
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■								
4	Seminar Proposal													■							
5	Perbaikan/ Acc Skripsi																				
6	Pengolahan Data																				
7	Penyusunan Skripsi																				
8	Bimbingan Skripsi																				
9	Sidang Meja Hijau																				

D. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2009:115) menjelaskan populasi ialah suatu wilayah penerus yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas tersendiri yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat di tarik dengan kesimpulannya. Dalam penelitian ini adapun populasi yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan adalah 124.

b. Sampel

Sampel merupakan jumlah bagian dari sifat dan jumlah populasi (Sugiyono:2005). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan

“*Purposive Sampling*”. Menurut Sugiyono (2016:85) purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan pada penelitian ini yaitu usaha kecil dan menengah yang menyajikan catatan laporan keuangan usaha mereka.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data primer. Menurut Sugiyono (2018: 456) data primer adalah sumber data yang menyediakan data secara langsung data untuk pengumpul data.

Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner terhadap UKM kota medan. Menurut Arikunto (2010:194) mengemukakan bahwa kuesioner ialah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk informasi dari responden yang dituju.

F. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas menurut Ghazali (2013:53) uji ini bertujuan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r

tabel untuk degree of freedom (df) = n-2, dalam ini n adalah jumlah sampel dengan alpha sebesar 5% maka menghasilkan nilai r tabel (uji dua sisi) sebesar 0,2759 dengan ketentuan :

Hasil r hitung > r tabel = valid

Hasil r hitung < r tabel = tidak valid

Jika r hitung (tiap butir dapat dilihat pada kolom corrected item- total correlation) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

1. Uji Validitas Variabel Keberhasilan Usaha (Y)

Berdasarkan uji validitas data dengan pertanyaan 10 item sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Variabel Keberhasilan Usaha

Pertanyaan	r hitung	r tabel	keterangan
1	0,548	0,2759	Valid
2	0,661	0,2759	Valid
3	0,665	0,2759	Valid
4	0,684	0,2759	Valid
5	0,585	0,2759	Valid
6	0,630	0,2759	Valid
7	0,510	0,2759	Valid
8	0,606	0,2759	Valid
9	0,618	0,2759	Valid
10	0,683	0,2759	Valid

(Sumber : data primer yang diolah)

Berdasarkan tabel 3.3 maka dapat dilihat bahwa keseluruhan pertanyaan untuk variabel keberhasilan usaha memiliki status valid karena r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0.2759

2. Uji Validitas Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X1)

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas penggunaan informasi akuntansi mempunyai 6 item pertanyaan sebagai berikut :

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,639	0,2759	Valid
2	0,585	0,2759	Valid
3	0,673	0,2759	Valid
4	0,565	0,2759	Valid
5	0,781	0,2759	Valid
6	0,664	0,2759	Valid

(Sumber : data primer yang diolah)

Berdasarkan tabel 3.4 maka dapat dilihat bahwa keseluruhan pertanyaan untuk variabel penggunaan informasi akuntansi memiliki status valid karena r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0.2759

3. Uji Validitas Variabel Ketidakpastian Lingkungan (X2)

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas penggunaan informasi akuntansi mempunyai 6 item pertanyaan sebagai berikut :

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Ketidakpastian Lingkungan

Pertanyaan	r hitung	r tabel	keterangan
1	0,718	0,2759	Valid
2	0,821	0,2759	Valid
3	0,708	0,2759	Valid
4	0,730	0,2759	Valid
5	0,703	0,2759	Valid
6	0,667	0,2759	Valid

(Sumber : data primer yang diolah)

Berdasarkan tabel 3.5 maka dapat dilihat bahwa keseluruhan pertanyaan

untuk variabel ketidakpastian lingkungan memiliki status valid karena r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0.2759

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisioer yang merupakan indikator dari variabel. Menurut ghozali (2013, hal.47) Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktukewaktu. Dalam pengujian ini peneliti mengukur realibelnya suatu variabel dengan cara melihat melihat Cronbach Alphas dengan signifikansi yang digunakan lebih besar dari 0,60, suatu konstruk atau variabelnya dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach $\alpha > 0,60$.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koef.Alpha Cronbach	Cronbach's Alpha	Keterangan
Keberhasilan Usaha	0,60	0,821	Reliabel
Penggunaan informasi akuntansi	0,60	0,722	Reliabel
Ketidakpastian Lingkungan	0,60	0,819	Reliabel

(Sumber : data primer yang dioaleh)

Berdasarkan hasil tabel 3.6 dapat disimpulkan bahwa semua variabel keberhasilan usaha, penggunaan informasi akuntansi, dan ketidakpastian lingkungan reliabel karena Cronbach's Alpha menunjukkan $\geq 0,60$.

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiono (201:207) metode statistik deskriptif adalah: statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan secara gratis bertujuan untuk menarik kesimpulan yang berlaku bagi masyarakat umum atau generalisasi.

2. Analisis Regresi Berganda

Menurut Arifin (2017:156), dalam regresi berganda terdapat variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas. Analisis diperlukan untuk menentukan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan interval rate atau rasio data. Peneliti menggunakan analisis regresi berganda karena dalam penelitian ini ada lebih dari satu variabel. Hal ini untuk menunjukkan hubungan antar variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel tetap (Y), sehingga dapat diketahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi, ketidakpastian lingkungan terhadap keberhasilan usaha kecil dan menengah di kota medan. Regresi sederhana umumnya adalah $Y = a + bX_1 + bX_2 + e$

Keterangan :

Y = ketidakpastian lingkungan

A = konstanta

b = koefisien regresi

X_1 = penggunaan informasi akuntansi

X_2 = ketidakpastian lingkungan

e = error

Berdasarkan rumus analisis regresi berganda untuk mengetahui apakah regresi menunjukkan hubungan yang bermakna dan representatif maka di ujia dengan menggunakan uji asumsi klasik

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan hubungan yang bermakna dan representatif. Uji hipotesis klasik digunakan antara lain (Ghozali, 20013: 160).

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013: 160) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel berdistribusi normal atau tidak normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode uji Kormogorov-Smirnov. Model regresi yang baik adalah data yang disebarluaskan normal.

H_0 : sisa data terdistribusi normal

H_a : data yang tersisa tidak berdistribusi normal

Jadi, kondisi untuk uji Kolmogorov Smirnov adalah sebagai berikut:

- 1) Asym sig (2 ekor) lebih dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini berarti bahwa data yang tersisa terdistribusi secara normal.
- 2) Sig asymp (2 ekor) lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a

diterima. Artinya data yang tersisa tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolienaritas

Uji multikolienaritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model (Sujarweni, 2016: 230). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolienaritas sebagai berikut:

1. Nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai variance inflanction factor (VIF) < 10 menunjukkan tidak adanya multikolinearitas antar variable independen
2. Nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai variance inflanction factor (VIF) > 10 menunjukkan adanya multikolinearitas antar variable independen (Widodo, 2017: 78).

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika (Sujarweni, 2016: 232):

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali

4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (t-tes)

Uji-T digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel tak bebas. Tes ini dilakukan dengan asumsi bahwa variabel lainnya nol (Sugiono 2011:97)

Uji-T dilakukan dengan membuat hipotesis dasar, yaitu:

H₀ : Penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan menuju kesuksesan bisnis.

H_a: Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan menuju kesuksesan bisnis.

Dengan tingkat yang cukup besar yaitu 5%, kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika $t \text{ signifikan} < 0,05$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima, yaitu memiliki pengaruh yang signifikan antara variabel bebas ke variabel terikat.
2. Jika nilai signifikansi $t > 0,05$, maka H₀ diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antar variabel bebas dari variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Deskripsi Responden

Sebelum pembahasan yang lebih jauh terhadap hasil penelitian, terlebih dahulu peneliti ingin menjelaskan gambaran umum tentang responden yang telah mengisi kuesioner yang sudah disebar. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari bias didalam penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat menjadi regenerasi yang baik.

Pengumpulan data penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner kepada usaha kecil dan menengah di kota medan. Kuesioner yang disebar sebanyak 50 kuesioner. Berikut ini disajikan karakteristik responden menurut jenis kelamin, usia, bidang usaha, dan lama usaha.

1. Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan kuesioner yang diperoleh, maka jenis kelamin responden dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) kategori. Responden yang didapatkan secara rinci dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Data Persen
Laki-laki	36	72%
Perempuan	14	28%
Jumlah	50	100%

Sumber : Data Olahan Primer,2022

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki yang memiliki keseimbangan lebih banyak yaitu sebesar 36 orang (72%) dibanding dengan jenis kelamin perempuan dengan jumlah 4 orang (28%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden lebih banyak mayoritas pada jenis kelamin laki-laki.

2. Usia Responden

Berdasarkan kuesioner yang diperoleh maka umur responden dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kategori. Responden yang didapatkan secara rinci dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Responden Berdasarkan Umur

Usia	Frekuensi	Data Persen
21-30 Tahun	14	28%
31-40 Tahun	20	40%
41-50 Tahun	16	32%
Jumlah	50	100%

Sumber: Data Olahan Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa responden yang memiliki keseimbangan banyak berumur di kisaran 31-40 tahun dengan jumlah 20 orang (40%) dibanding umur 41-50 tahun yang berjumlah 16 orang (32%), responden yang berusia 21-30 tahun berjumlah 14 orang (28%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karakteristik usia responden didominasi pada usia 31-40 tahun.

3. Bidang Usaha Responden

Berdasarkan kuesioner yang diperoleh maka bidang usaha responden dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kategori. Responden yang didapatkan secara rinci dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Bidang Usaha

Bidang Usaha	Frekuensi	Data Persen
Produksi	16	32%
Dagang	22	44%
Jasa	12	24%
Jumlah	50	100%

Sumber : Data Olahan Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa responden bidang usaha dengan proporsi terbesar yaitu padang bidang usaha dagang dengan jumlah 22 orang (44%) dibanding responden produksi dengan jumlah 16 orang (32%), dan responden jasa dengan jumlah 12 orang (24%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karakteristik bidang usaha responden banyak didominasi pada bidang usaha dagang.

4. Lama Usaha Responden

Berdasarkan kuesioner yang diperoleh maka lama usaha responden dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kategori. Responden yang didapatkan secara rinci dapat dilihat dengan tabel berikut:

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Lama Usaha

Lama Usaha	Frekuensi	Data Persen
1-5 Tahun	28	56%
5-15 Tahun	21	42%
>25 Tahun	1	2%
Jumlah	50	100%

Sumber : Data Olahan Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa responden dengan lama usaha 1-5 tahun memiliki proporsi lebih banyak dengan jumlah 28 orang (56%) dibanding dengan responden yang lama usaha 5-15 tahun yang berjumlah 21 orang (42%), dan responden dengan lama usaha >25 tahun yang berjumlah 1 orang (2%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karakteristik lama usaha responden banyak didominasi pada 1-5 tahun lama usaha.

b. Deskripsi Tanggapan Responden

Dalam penelitian ini, penulis menyebarkan kuesioner kepada 50 responden, yang dimana setiap responden harus menjawab 24 item pertanyaan yang terbagai dalam variabel dependen dan independen. Setiap item pertanyaan akan memiliki skor sesuai dengan perhitungan menggunakan skala likert. Tanggapan responden yang akan digunakan untuk mengetahui seberapa besar responden memberikan jawaban yang akan digunakan untuk membantu melakukan pembahasan hasil. Berikut ini ada perhitungan skala likert untuk masing-masing variabel:

a) Deskripsi Variabel Keberhasilan Usaha (Y)

Tabel 4.5
Tanggapan Responden Mengenai Keberhasilan Usaha

Item Pertanyaan	STS		TS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0,0%	0	0,0%	26	52,0%	24	48,0%	50	100%
2	0	0,0%	0	0,0%	22	44,0%	28	56,0%	50	100%
3	0	0,0%	0	0,0%	28	56,0%	22	44,0%	50	100%
4	0	0,0%	0	0,0%	22	44,0%	28	56,0%	50	100%
5	0	0,0%	1	2,0%	28	56,0%	21	42,0%	50	100%
6	0	0,0%	0	0,0%	32	64,0%	18	36,0%	50	100%

7	0	0,0%	0	0,0%	37	74,0%	13	26,0%	50	100%
8	0	0,0%	0	0,0%	25	50,0%	25	50,0%	50	100%
9	0	0,0%	0	0,0%	27	54,0%	23	46,0%	50	100%
10	1	2,0%	0	0,0%	31	62,0%	18	36,0%	50	100%
Rata-rata	0,1	0,20%	0,1	0,20%	27,8	55,60%	22	44,00%	50	100%

Sumber : Olahan Data Primer,2022

Berdasarkan tabel 4.5 diatas jawaban dari variabel Y Keberhasilan Usaha diatas maka dapat di uraikan sebagai berikut :

1. Untuk pertanyaan nomor 1, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 26 orang atau sebesar 52,0% .
2. Untuk pertanyaan nomor 2, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 28 orang atau sebesar 56,0%
3. Untuk pertanyaan nomor 3, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 28 orang atau sebesar 56,0% .
4. Untuk pertanyaan nomor 4, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 28 orang atau sebesar 56,0% .
5. Untuk pertanyaan nomor 5, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 28 orang atau sebesar 56,0% .
6. Untuk pertanyaan nomor 6, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 32 orang atau sebesar 64,0% .
7. Untuk pertanyaan nomor 7, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 37 orang atau sebesar 74,0% .
8. Untuk pertanyaan nomor 8, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 25 orang atau sebesar 50,0% .

9. Untuk pertanyaan nomor 9, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 27 orang atau sebesar 54,0% .

10. Untuk pertanyaan nomor 10, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 31 orang atau sebesar 62,0% .

Berdasarkan dsitribus jawaban responden diatas, mayoritas responden menjawan setuju sebesar 55,60%. Hal ini menunjukkan bahwa penilai responden mengenai keberhasilan usaha pada usaha kecil dan menengah dapat dikatakan baik.

b) Deskripsi Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X1)

**Tabel 4.6
Tanggapan Responden Mengenai Penggunaan Informasi Akuntansi**

Item Pertanyaan	STS		TS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0,0%	0	0,0%	29	58,0%	21	42,0%	50	100%
2	0	0,0%	0	0,0%	26	52,0%	24	48,0%	50	100%
3	0	0,0%	0	0,0%	27	54,0%	23	46,0%	50	100%
4	1	2,0%	0	0,0%	27	54,0%	22	44,0%	50	100%
5	0	0,0%	1	2,0%	32	64,0%	17	34,0%	50	100%
6	0	0,0%	1	2,0%	28	56,0%	21	42,0%	50	100%
Rata-rata	0,166667	0,3%	0,333333	0,7%	28,16667	55,3%	21,33333	42,7%	50	100%

Sumber : data olahan primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 data jawaban dari variabel X1 penggunaan informasi akuntansi di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk pertanyaan nomor 1, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 29 orang atau sebesar 58,0%

2. Untuk pertanyaan nomor 2, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 26 orang atau sebesar 52,0%

3. Untuk pertanyaan nomor 3, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 27 orang atau sebesar 54,0%
4. Untuk pertanyaan nomor 4, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 27 orang atau sebesar 54,0%
5. Untuk pertanyaan nomor 5, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 32 orang atau sebesar 64,0%
6. Untuk pertanyaan nomor 6, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 28 orang atau sebesar 56,0%

Berdasarkan dsitribusi jawaban responden diatas, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 55,3%. Hal ini menunjukkan bahwa penilai responden mengenai penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah dapat dikatakan baik.

c) Deskripsi Variabel Ketidakpastian Lingkungan (X2)

Tabel 4.7
Tanggapan Responden Mengenai Ketidakpastian Lingkungan

Item Pertanyaan	STS		TS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	0	0,0%	3	6,0%	30	60,0%	17	34,0%	50	100%
2	0	0,0%	4	8,0%	30	60,0%	16	32,0%	50	100%
3	0	0,0%	0	0,0%	37	74,0%	13	26,0%	50	100%
4	0	0,0%	2	4,0%	30	60,0%	18	36,0%	50	100%
5	0	0,0%	1	2,0%	38	76,0%	11	22,0%	50	100%
6	0	0,0%	0	0,0%	42	84,0%	8	16,0%	50	100%
Rata-rata	0	0,0%	1,666667	3,3%	34,5	69,0%	13,833333	27,7%	50	100%

Sumber : Data Olahan Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 diatas variabel X2 ketidakpastian lingkungan, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk pertanyaan nomor 1, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 30 orang atau sebesar 60,0%.
2. Untuk pertanyaan nomor 2, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 30 orang atau sebesar 60,0%.
3. Untuk pertanyaan nomor 3, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 37 orang atau sebesar 74,0%.
4. Untuk pertanyaan nomor 4, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 30 orang atau sebesar 60,0%.
5. Untuk pertanyaan nomor 5, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 38 orang atau sebesar 76,0%.
6. Untuk pertanyaan nomor 6, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 42 orang atau sebesar 84,0%.

Berdasarkan dsitribusi jawaban responden diatas, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 69,0%. Hal ini menunjukkan bahwa penilai responden mengenai ketidakpastian lingkungan pada usaha kecil dan menengah dapat dikatakan baik.

c. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini adalah nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum dengan N merupakan sampel atau banyaknya responden.

Tabel 4.8
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keberhasilan usaha	50	17	24	20,46	2,072
Penggunaan informasi akuntansi	50	15	24	19,48	2,197
Ketidakpastian lingkungan	50	28	40	34,42	3,169

(Sumber : olah data IBM SPSS 28)

Berdasarkan tabel 4.8 data analisis statistik deskriptif yang telah diolah menunjukkan:

- a) Variabel keberhasilan usaha memiliki nilai minimum 17 dan maksimum sebesar 24, dengan rata-rata 20,46 dan standar deviasi sebesar 2,072. Pada hasil tersebut dapat disimpulkan data deskriptif pada variable keberhasilan usaha baik karena mean lebih besar dari pada standar deviasi.
- b) Variabel penggunaan informasi akuntansi memiliki nilai minimum 15 dan maksimum sebesar 24, dengan rata-rata 19,48 dan standar deviasi sebesar 2,197. Pada hasil tersebut dapat disimpulkan data deskriptif pada variabel penggunaan informasi akuntansi baik karena mean lebih besar dari pada standar deviasi.
- c) Variabel ketidakpastian lingkungan memiliki nilai minimum 28 dan maksimum sebesar 40, dengan rata-rata 34,42 dan standar deviasi sebesar 3,169. Pada hasil tersebut dapat disimpulkan data deskriptif pada variabel ketidakpastian lingkungan baik karena mean lebih besar dari pada standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menilai sebaran data residual pada sebuah kelompok data yang telah berdistribusi normal atau tidak. Kelompok data yang baik adalah kelompok data yang berdistribusi normal. Jika nilai signifikan lebih besar sama dengan 0,05 ($\text{sig} \geq 0.05$) berarti data berdistribusi normal. Adapun uji normalitas penelitian ini pada tabel berikut.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,50390352
Mosr Extreme Differences	Absolute	,091
	Positive	,078
	Negative	-,091
Kolmogorov-Smirnov		,642
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,804
a. Test Distribution is normal		

Sumber : olah data SPSS Versi 16

Berdasarkan tabel 4.9 diatas hasil pengujian One-sampel Kolmogorov-Smirnov Test menghasilkan $\text{Asymp} \geq 0.05$ yakni $0,804 \geq 0.05$. Berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

b. Uji Multikolienaritas

Uji multikolienaritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model (Sujarweni, 2016: 230). Untuk menguji Multikolinieritas dapat dilihat

dengan (1) nilai tolerance dan (2) variance inflation factor (VIF). Nilai tolerance mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Apabila nilai $VIF \geq 10$ dan $tolerance \leq 0,1$ maka variabel terdapat gejala multikolinieritas dan Apabila nilai $VIF \leq 10$ dan $tolerance \geq 0,1$ maka variabel tidak terdapat gejala multikolinieritas.

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolienaritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Penggunaan informasi akuntansi	,766	1,306
	Ketidakpastian lingkungan	,766	1,306
a. Dependent Variabel : Keberhasilan usaha			

(Sumber: data yang diolah SPSS Versi 16)

Berdasarkan tabel 4.10, diketahui nilai VIF dari penggunaan informasi akuntansi sebesar 1,306 nilai VIF dari ketidakpastian lingkungan sebesar 1,306. Hasil dari nilai VIF tiap-tiap variabel independen tidak lebih besar dari 10 yang berarti tidak terjadi multikolonieritas. Nilai tolerance dari penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,766, nilai tolerance dari ketidakpastian lingkungan sebesar 0,766. Hasil dari nilai tolerance dari tiap-tiap variabel independen lebih besar dari 0,1 yang disimpulkan bahwa dilihat dari hasil nilai tolerance tidak terjadi multikolonieritas.

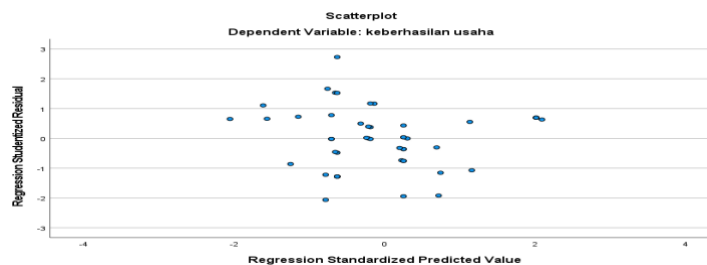
c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Sujarweni, 2016: 232) menyatakan heteroskedastisitas menguji

terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika ada pola tertentu seperti titiktitik yang bisa membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas.

Hasil pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini untuk variabel keberhasilan usaha, penggunaan informasi akuntansi dan ketidakpastian lingkungan sebagai berikut.

Gambar 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas



(Sumber : olah data SPSS Versi 16)

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa titik-titiknya menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan titik ada pola yang jelas maka tidak terjad heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan perhitungan regresi linier berganda antara keberhasilan usaha, penggunaan informasi akuntansi dan ketidakpastian lingkungan dengan menggunakan IBM SPSS 28, adapun hasil analisis regresi linier berganda sebagai berikut.

Tabel 4.12
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,787	4,006		4,440	,000
	Penggunaan informasi Akuntansi	-,050	,201	-,033	-,248	,805
	Ketidakpastian Lingkungan	,906	,190	,628	4,770	,000

a. Dependent Variabel : Keberhasilan Usaha

(sumber : data yang diolah SPSS Versi 16)

Dari tabel 4.12 diatas hasil analisis regresi linear berganda yang disajikan, diperoleh persamaan regresi.

$$Y = 17,787 + -0,050X_1 + 0,906X_2 + e$$

Keterangan :

X1 : Penggunaan informasi akuntansi

X2 : Ketidakpastian lingkungan

e : error

berdasarkan persamaan regresi berganda tersebut dapat diambil analisis sebagai berikut :

a) Nilai konstanta sebesar 17,787 yang berarti jika variabel penggunaan informasi

akuntansi dan ketidakpastian lingkungan maka nilai keberhasilan usaha sebesar 17,787

b) Nilai koefisien penggunaan informasi akuntansi sebesar -0,050 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan penggunaan informasi akuntansi sebesar 1 satuan maka keberhasilan usaha akan meningkat sebesar -0.050 pada UKM di kota medan

c) Nilai koefisien ketidakpastian lingkungan sebesar 0,906 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan ketidakpastian lingkungan sebesar 1 satuan maka keberhasilan usaha akan meningkat sebesar 0,906 pada UKM di kota medan.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (tes)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas penggunaan informasi akuntansi dan ketidakpastian lingkungan berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (keberhasilan usaha). Dalam uji ini jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti penggunaan informasi akuntansi dan ketidakpastian lingkungan berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha. Dengan $\alpha = 5\%$ (signifikan 0,05), (n-k) Df=47, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 1,667, berikut hasil yang diperoleh menggunakan IBM SPSS 28.

Tabel 4.13**Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,787	4,006		4,440	,000
	Penggunaan informasi Akuntansi	-,050	,201	-,033	-,248	,805
	Ketidakpastian Lingkungan	,906	,190	,628	4,770	,000

a. Dependent Variabel : Keberhasilan Usaha

(sumber : data yang diolah)

a. Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa t hitung variabel penggunaan informasi akuntansi diperoleh sebesar (-0.248) lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,677 ($-0,248 < 1,677$). Hasil uji t pada variabel penggunaan informasi akuntansi nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,805 ($0,805 > 0,05$). Maka H_0 ditolak artinya penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

b. Pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap keberhasilan usaha

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa t hitung variabel ketidakpastian lingkungan diperoleh sebesar (4,770) lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,677 ($4,770 > 1,677$). Hasil uji t pada variabel ketidakpastian lingkungan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,001 ($0,001 < 0,05$). Maka H_0 diterima artinya ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

3.2. Pembahasan

Pada penelitian ini berfokus pada pengujian untuk mengetahui apakah penggunaan informasi akuntansi (X1), ketidakpastian lingkungan (X2) berpengaruh terhadap keberhasilan usaha (Y). Dibawah ini adalah pembahasan hasil analisis data penelitian yang telah diperoleh.

1. Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha

Informasi akuntansi merupakan salah satu bentuk dari sistem informasi. Tujuan untuk memberikan informasi kepada manajer aktivitas dua puluh empat upaya untuk meningkatkan informasi yang dihasilkan oleh sistem yang ada manajemen dan pemeriksaan akuntansi yang sebelumnya ditingkat membantu biaya administrasi pemeliharaan secara internal dan catatan akuntansi (Mulyadi 2008:3).

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan menggunakan uji t, yaitu variabel penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha yang terbukti dengan sebesar t hitung $(-0.248) <$ dari t tabel $(1,677)$ diperoleh nilai signifikan lebih besar dari $(0,05) > (0,805)$. Makanya bisa dikatakan penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap keberhasilan UKM di kota medan. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alex Wibowo & Elisabeth Penti Kurniawati (2015) yang mengungkapkan bahwa penggunaan informasi akuntansi terbukti berpengaruh secara positif terhadap keberhasilan usaha pada UKM sentra konveksi di kecamatan tingkir salatiga. Berdasarkan pengamatan

dilapangan ketika peneliti mengambil data dari responden dengan kuesioner, rata-rata pelaku usaha tidak terlalu memperhatikan pertanyaan yang telah dibuat peneliti.

2. Pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap keberhasilan usaha

Ketidakpastian lingkungan adalah suatu kondisi lingkungan eksternal yang mungkin mempengaruhi operasi perusahaan (outley,1980 dalam Fitriyah 2007). Milliken (1987, Mardiya) dan Gudono 2001) menyatakan ketidakpastian sebagai ketidakmampuan individu memprediksi sesuatu secara akurat. Ketidakpastian lingkungan merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja pekerjaan (Sari 2014:4).

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan menggunakan uji t, yaitu variabel ketidakpastian lingkungan berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha yang terbukti dengan sebesar t hitung $(1,677) >$ dari t tabel $(4,770)$ diperoleh nilai signifikan lebih besar dari $(0,05) < (0,001)$ maka bisa dikatakan ketidakpastian lingkungan berpengaruh positif terhadap keberhasilan UKM di kota medan. Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Nurmala Sari (2014) yang menyatakan bahwa ketidakpastian lingkungan terhadap karakteristik informasi sistem akuntansi. Hal ini berarti dalam kondisi ketidakpastian lingkungan yang tinggi suatu organisasi membutuhkan karakteristik informasi akuntansi lebih mampu memprediksi kondisi dimasa mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat tidak berpengaruh positif penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha UKM di kota medan, dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0.805 lebih besar dari 0.05 sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak
2. Terdapat berpengaruh positif ketidakpastian lingkungan terhadap keberhasilan usaha UKM di kota medan, dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05 sehingga hipotesis kedua (H1) diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pengusaha UKM di kota medan diharapkan membiasakan menggunakan informasi akuntansi dalam segala kegiatan usaha.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian pada pusat lainnya dan menambah variabel agar memperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, H. (2015). Counting principles. In *The Cambridge Rawls Lexicon*.
<https://doi.org/10.1017/cbo9781139026741.050>
- Apriliani, M. F. W. (2018). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan Umkm Batik. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 761–776.
- Arifin, J. (2018). *SPSS 24 untuk penelitian dan skripsi* (Kedua). PT Elex Media Komputindo.
- Aritonang, E. A., Sari, E. N., Astuty, W., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2021). *Pengaru Ketidakpastian Lingkungan dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial Dengan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Sebagai Intervening Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Meda n. 8(6)*, 1763–1779.
- Astika, P. (2011). *Konsep Konser Dasar Akuntansi Keuangan*. udayana university press.
- Belkaoui, A. R. (2000). *Teori Akuntansi* (Edisi Pert).
- Dahrani. (2021). Volume 2, Issue 3. *American Journal of Undergraduate Research*, 2(3), 179–188. <https://doi.org/10.33697/ajur.2003.020>
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 1509–1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- Dahrani, D., Sari, M., Saragih, F., & Jufrizen, J. (2021). Model Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak yang Melakukan Usaha di Kota Medan). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 379–389.

<https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1513>

Dahrani, & Fauziah, S. (2021). ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK RESTORAN PAJAK HIBURAN DAN PAJAK PARKIR DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH KECAMATAN HAMPARAN PERAK. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*.

Dahrani, & Maslinda, N. (2019). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 82–98.

Dahrani, & Mirhanifah. (2014). Analisis Mekanisme Pembiayaan Mudharabah Pada Pt. Bank Bni Syariah Kantor Cabang Medan. *Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 14(1), 137–157.

Depatemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pusat Bahasa* (Edisi 4). Gramedia.

Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.

Hafsah, H., & Hanum, Z. (2021). Penggunaan Akuntansi Dalam Menjalankan Usaha Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (Umk) Di Kelurahan Gedung Johor Kecamatan Medan Johor. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 2(1).

<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/snk/article/view/8276>
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/snk/article/viewFile/8276/6137>

Hafsah, Khairan, F., & Zurika, H. (2008). *Akuntansi Aktiva*. Perdana Publshing.

Hanum, Z. (2013). Pengaruh persepsi pengusaha kecil atas informasi akuntansi keuangan terhadap keberhasilan perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 13(2), 217–250.

Hartono, J. (1997). *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer* (2nd ed.).

BPFE.

- Ikhsan, A., & Suprasto, H. B. (2008). *Teori akuntansi & riset multiparadigma*. Indonesia, I. A. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan* (4th ed.). Salemba.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis* (F. Zulkarnain (ed.); Cetakan Pe). UMSU PRESS.
- Lubis, A. W. (2018). *Buku Ajar pengantar auntansi* (Vol. 1).
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Salemba.
- Partomo, T. S., Krisnawati, L., & Soejoedono, R. (2002). *Ekonomi skala kecil menengah dan koperasi*. Ghalia Indonesia.
- Pinasti, M. (2007). Pengaruh Penyelenggaraan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 21.
- Rumerung, D. (2018). *Analisis Tingkat Keberhasilan Usaha*. 5(1), 75–92.
- Saragih, F., & Hafisah. (2017). Analisis Persepsi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Tentang Penerapan Akuntansi (Studi Kasus Ukm Grosir Bahan Pokok Di Medan Marelan. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 8, 1–14.
- Sari, M. (2014). Enterpreneur Terhadap Kinerja Ukm Di Kota Medan. *JRAB: Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 14(1), 52–65. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/155>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung. Alfabeta.

- Suryana. (2006). *Kewirausahaan* (3rd ed.). salemba Empat.
- Suryana. (2014). *Kewirausahaan* (4th ed.). salemba Empat.
- Suryana. (2017). *Kewirausahaan (Kiat dan Proses Menuju Sukses)*. salemba Empat.
- Suwarjono. (2008). *Teori Akuntansi Perencanaan dan Pelaporan keuangan* (3rd ed.). BPF.
- Tahun, P. 1 U.-U. N. 20. (2008). *Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah*.
- Tahun, P. 6 U.-U. N. 20. (2008). *Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*.
- Tahun, U.-U. N. 20. (2008). *tentang UMKM*.
- Tambunan, T. (2012). *Usaha mikro kecil dan menengah di Indonesia : isu-isu penting*. LP3ES.
- Wibowo, A. (2015). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi Di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga)h (Studi Pada Sentra Konveks. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, XVIII(2), 107–126.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuesioner Responden

Saya Ulva Amelia Sudira Mahasiswa Univeritas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Studi Akuntansi sedang melakukan penelitian tugas akhir/ skripsi dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dengan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Dan Menengah”

I. Karakteristik Responden

Penyataan pada bagian I merupakan pernyataan yang berhubungan dengan identitas responden.

Nama :
Jenis Kelamin :
Usia :
Lama Usaha :
Bidang Usaha :

II. Petunjuk Pengisian

Responden yang terhormat, bersama ini saya mohon kesedian anda untuk mengisi data yang diberikan. Informasi yang anda berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi saya. Oleh karena itu, saya sebagai penulis mengharapkan kepada responden :

- Pada lembaran ini terdapat beberapa pertanyaan yang harus anda isi dan diharapkan agar dijawab seluruh pertanyaan yang ada dengan jujur dan sebenarnya.
- Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ini tidak ada jawaban yang salah. Oleh karena itu, usahakan agar tidak ada jawaban yang dikosongkan
- Silahkan anda pilih jawab yang menurut anda paling sesuai dengan kondisi yang ada dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia.

Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah :

STS : **Sangat Tidak Setuju**
TS : **Tidak Setuju**
S : **Setuju**
SS : **Sangat Setuju**

A. Variabel Keberhasilan Usaha (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Mendapat keuntungan yang besar dari usahanya				

2	Keuntungan usaha saya meningkat seiring dengan peningkatan produk				
3	Memiliki peningkatan produk sehingga volume penjualan juga tinggi				
4	Hasil produksi saya mengalami peningkatan dengan bertambahnya jumlah yang terjual				
5	Bapak/ibu merasa bahwa mampu melawan pesaing dalam menjual produk				
6	Saya melakukan promosi usaha saya di berbagai tempat agar saya bisa bertahan menghadapi persaingan				
7	Tidak merugikan kelompok manapun dalam menjalankan usaha				
8	Saya mampu menciptakan hubungan yang baik kepada pelanggan sehingga pelanggan datang kembali				
9	Saya memiliki citra yang baik karena produk saya banyak dicari oleh pelanggan sehingga pelanggan bertambah				
10	Saya memiliki reputasi yang baik				

B. Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X₁)

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Menurut bapak/ibu, saya mengetahui gaji karyawan dan jumlah penjualan tiap harinya				
2	Menurut bapak/ibu penggunaan informasi akuntansi memudahkan saya mengetahui jumlah pendapatan				
3	Menurut bapak/ibu penggunaan informasi akuntansi membuat saya mengetahui anggaran yang dikeluarkan				
4	Menurut bapak/ibu penggunaan informasi akuntansi membuat saya mengetahui anggaran untuk merencanakan pengembangan usaha				

5	Menurut bapak/ibu pengeluaran usaha saya sesuai dengan anggaran yang saya buat				
6	Menurut bapak/ibu saya menyajikan laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan				

C. Ketidakpastian Lingkungan (X₂)

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa yakin dengan penyesuaian yang saya buat untuk mengantisipasi perubahan yang terjadi				
2	Saya tahu percis mengenai penyesuaian yang harus dilakukan untuk mengatasi perubahan-perubahan yang terjadi di dalam usaha saya				
3	Saya dapat menyatakan bahwa tindakan saya dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan tujuan				
4	Saya mempunyai seluruh informasi penting yang berkaitan dengan tanggung jawab saya				
5	Saya dapat memenuhi harapan pihak lain dalam organisasi				
6	Saya bisa mengetahui apakah saya sudah memenuhi harapan pihak lain yang ada di usaha ini				

Lampiran 3

Data Penelitian Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (X1)

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total
1	3	3	3	3	3	3	18
2	4	3	3	3	3	3	19
3	4	3	3	3	3	4	20
4	3	4	3	4	3	3	20
5	4	4	4	4	4	4	24
6	3	4	3	3	3	3	19
7	3	3	3	3	3	3	18
8	3	4	3	3	3	3	19
9	3	4	3	4	3	4	21
10	4	4	3	3	3	3	20
11	3	4	4	4	4	4	23
12	3	3	4	4	4	3	21
13	4	4	4	3	3	3	21
14	3	3	3	4	3	4	20
15	4	3	4	3	4	3	21
16	3	4	4	3	3	4	21
17	3	4	3	4	3	4	21
18	4	3	3	3	3	3	19
19	4	3	3	4	4	3	21
20	3	4	3	3	3	4	20
21	3	3	4	3	3	4	20
22	3	4	4	3	3	3	20
23	3	3	4	3	3	3	19
24	3	3	3	4	4	3	20
25	3	3	4	4	3	3	20
26	3	3	3	3	3	3	18
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	4	4	4	4	24
30	3	4	3	3	2	2	17
31	3	3	4	3	3	4	20
32	3	3	3	3	3	3	18
33	3	3	3	4	3	3	19
34	3	3	3	3	3	4	19
35	4	3	3	4	4	4	22

36	3	3	4	4	3	3	20
37	4	4	4	4	4	4	24
38	4	4	3	3	3	3	20
39	4	4	4	4	4	4	24
40	4	4	4	4	3	3	22
41	3	3	3	3	3	3	18
42	3	3	3	3	3	3	18
43	4	3	4	3	4	2	20
44	3	3	3	3	3	3	18
45	4	4	4	4	4	4	24
46	3	3	3	3	3	3	18
47	4	4	4	4	4	4	24
48	4	4	4	4	4	4	24
49	3	3	3	3	3	3	18
50	4	4	4	1	4	4	21

Lampiran 4

Data Variabel Ketidakpastian Lingkungan (X2)

Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
1	3	3	3	3	3	3	18
2	3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	4	3	3	3	19
4	4	4	3	3	3	3	20
5	3	3	3	3	4	3	19
6	3	3	3	3	3	3	18
7	3	3	3	3	3	3	18
8	3	3	3	4	3	3	19
9	3	3	3	4	3	3	19
10	4	4	3	3	3	3	20
11	3	3	3	3	3	3	18
12	3	3	3	3	3	3	18
13	3	3	3	3	3	3	18
14	3	3	4	4	3	3	20
15	3	4	4	4	3	4	22
16	3	3	3	3	3	3	18
17	3	4	3	3	4	4	21
18	4	3	3	3	3	3	19
19	3	3	3	4	4	3	20
20	4	4	3	3	3	3	20
21	4	3	3	4	3	3	20
22	3	3	3	3	4	3	19
23	4	4	3	4	3	3	21
24	4	3	3	4	3	3	20
25	2	2	3	3	3	4	17
26	2	2	3	3	3	3	16
27	3	3	3	3	3	3	18
28	3	3	3	3	3	3	18
29	3	3	3	2	3	3	17
30	3	3	4	3	3	3	19
31	3	3	4	4	4	3	21
32	4	4	3	3	3	3	20
33	3	2	3	2	2	3	15
34	3	3	3	4	3	3	19

35	4	4	4	4	3	3	22
36	2	2	3	3	3	3	16
37	4	4	4	4	4	4	24
38	4	4	3	3	3	3	20
39	4	4	4	4	4	4	24
40	3	3	4	4	3	3	20
41	3	3	3	3	3	3	18
42	3	3	3	3	3	3	18
43	4	4	3	3	3	3	20
44	3	3	3	3	3	3	18
45	4	4	4	4	4	4	24
46	3	3	3	3	3	3	18
47	4	4	4	4	4	4	24
48	4	4	4	4	4	4	24
49	3	3	3	3	3	3	18
50	4	4	4	4	4	4	24

	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y6	Pearson Correlation	.280*	.358*	.259	.413**	.535**	1	.132	.417**	.311*	.232	.630**
	Sig. (2-tailed)	.049	.011	.070	.003	.000		.361	.003	.028	.104	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y7	Pearson Correlation	.030	.107	.426**	.413**	.063	.132	1	.417**	.311*	.304*	.510**
	Sig. (2-tailed)	.836	.460	.002	.003	.664	.361		.003	.028	.032	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y8	Pearson Correlation	.240	.201	.242	.403**	.378**	.417**	.417**	1	.281*	.207	.606**
	Sig. (2-tailed)	.093	.162	.091	.004	.007	.003	.003		.048	.150	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y9	Pearson Correlation	.238	.288*	.395**	.252	.212	.311*	.311*	.281*	1	.528**	.618**
	Sig. (2-tailed)	.096	.042	.005	.077	.139	.028	.028	.048		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y10	Pearson Correlation	.298*	.439**	.344*	.419**	.364**	.232	.304*	.207	.528**	1	.683**
	Sig. (2-tailed)	.036	.001	.014	.002	.009	.104	.032	.150	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Keberhasilan Usaha	Pearson Correlation	.548**	.661**	.665**	.684**	.585**	.630**	.510**	.606**	.618**	.683**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Penggunaan Informasi Akuntansi

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Penggunaan Informasi Akuntansi
X1.1	Pearson Correlation	1	.318*	.353*	.108	.581**	.218	.639**
	Sig. (2-tailed)		.024	.012	.455	.000	.129	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.2	Pearson Correlation	.318*	1	.318*	.160	.183	.348*	.585**
	Sig. (2-tailed)	.024		.024	.267	.203	.013	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.3	Pearson Correlation	.353*	.318*	1	.187	.525**	.304*	.673**
	Sig. (2-tailed)	.012	.024		.193	.000	.032	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.4	Pearson Correlation	.108	.160	.187	1	.368**	.261	.565**
	Sig. (2-tailed)	.455	.267	.193		.009	.067	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.5	Pearson Correlation	.581**	.183	.525**	.368**	1	.415**	.781**
	Sig. (2-tailed)	.000	.203	.000	.009		.003	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X1.6	Pearson Correlation	.218	.348*	.304*	.261	.415**	1	.664**
	Sig. (2-tailed)	.129	.013	.032	.067	.003		.000

	N	50	50	50	50	50	50	50
Penggunaan Informasi Akuntansi	Pearson Correlation	.639**	.585**	.673**	.565**	.781**	.664**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Ketidakpastian Lingkungan

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Ketidakpastian Lingkungan
X2.1	Pearson Correlation	1	.822**	.270	.357*	.252	.228	.718**
	Sig. (2-tailed)		.000	.058	.011	.077	.112	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2.2	Pearson Correlation	.822**	1	.380**	.386**	.428**	.431**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000		.006	.006	.002	.002	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2.3	Pearson Correlation	.270	.380**	1	.572**	.449**	.553**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.058	.006		.000	.001	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2.4	Pearson Correlation	.357*	.386**	.572**	1	.475**	.393**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.011	.006	.000		.000	.005	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50

X2.5	Pearson Correlation	.252	.428**	.449**	.475**	1	.605**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.077	.002	.001	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
X2.6	Pearson Correlation	.228	.431**	.553**	.393**	.605**	1	.687**
	Sig. (2-tailed)	.112	.002	.000	.005	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50
Ketidakpastian Lingkungan	Pearson Correlation	.718**	.821**	.708**	.730**	.703**	.687**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Reliabilitas Output SPSS

a. Keberhasilan Usaha

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	30.94	8.547	.421	.814
Y2	30.88	8.189	.556	.800
Y3	30.98	8.183	.561	.799
Y4	30.86	8.123	.584	.797
Y5	31.02	8.347	.457	.810
Y6	31.06	8.343	.523	.803
Y7	31.06	8.711	.384	.817
Y8	30.92	8.361	.489	.807
Y9	30.96	8.325	.505	.805
Y10	31.10	7.847	.564	.799

b. Penggunaan Informasi Akuntansi**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.722	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	17.04	3.223	.460	.684
X1.2	16.98	3.326	.388	.703
X1.3	17.00	3.143	.503	.671
X1.4	17.06	3.241	.314	.733
X1.5	17.14	2.898	.649	.626
X1.6	17.08	3.055	.463	.682

c. Ketidakpastian Lingkungan**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	16.20	3.347	.549	.800
X2.2	16.24	3.043	.695	.764
X2.3	16.22	3.644	.582	.792
X2.4	16.16	3.362	.574	.793
X2.5	16.28	3.634	.573	.793
X2.6	16.30	3.806	.574	.796

3. Hasil Uji Statistik Deskriptif Output SPSS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penggunaan Informasi Akuntansi	50	17	24	20.46	2.072
Ketidakpastian Lingkungan	50	15	24	19.48	2.197
Keberhasilan Usaha	50	28	40	34.42	3.169
Valid N (listwise)	50				

4. Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogrov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.50390352
Most Extreme Differences	Absolute	.091

	Positive	.078
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.642
Asymp. Sig. (2-tailed)		.804
a. Test distribution is Normal.		

5. Hasil Multikolinearitas Output SPSS

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Penggunaan Informasi	.766	1.306
	Akuntansi		
	Ketidakpastian Lingkungan	.766	1.306

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis (Uji-t)

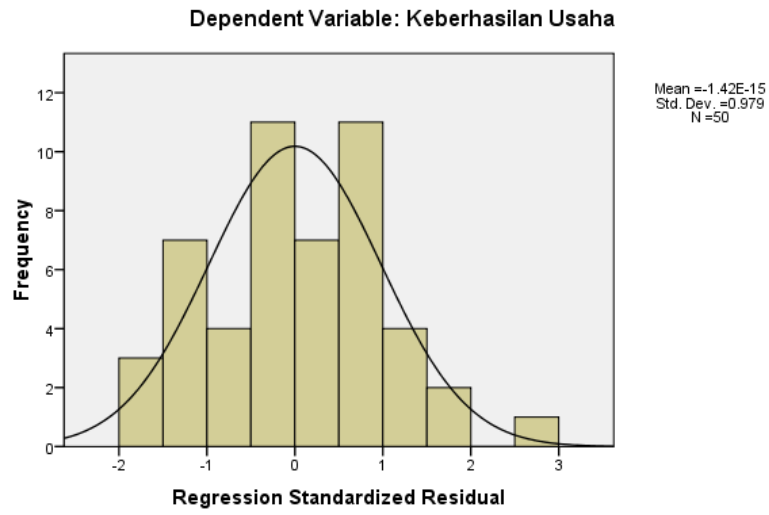
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.787	4.006		4.440	.000
	Penggunaan Informasi					
	Akuntansi	-.050	.201	-.033	-.248	.805
	Ketidakpastian Lingkungan	.906	.190	.628	4.770	.000

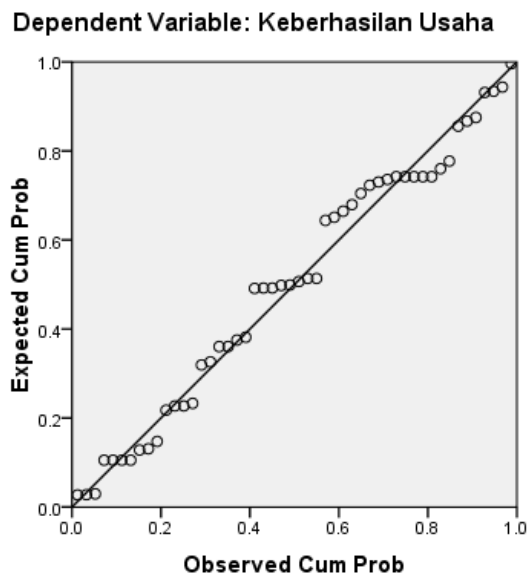
a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

7. Chart

Histogram

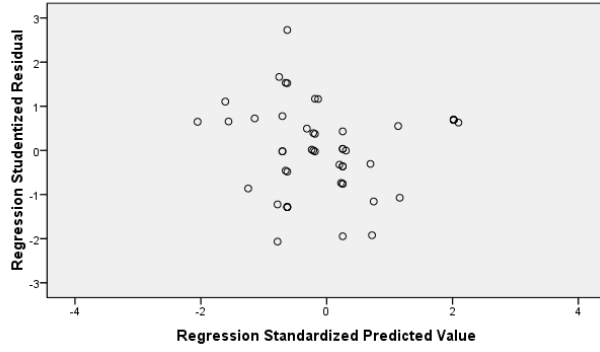


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot

Dependent Variable: Keberhasilan Usaha





PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2363/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/24/11/2021

Nama Mahasiswa : Ulva amelia sudira
NPM : 1805170220
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 24/11/2021
Nama Dosen pembimbing*) : Dr. Irfan, SE., MM (07 Desember 2021)

Judul Disetujui**)

Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi dengan
Kehidupan Lingkungan terhadap Keberhasilan
Usaha Kecil dan menengah Di kota medan.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zula Hanum, SE., M.Si)

Medan, 2 Februari 2022.

Dosen Pembimbing

(Dr. Irfan, SE., MM)

Eterangan:

*) Disetujui oleh Pimpinan Program Studi

***) Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Setelah disetujui oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ini ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

NAMA : ULVA AMELIA SUDIRA
NPM : 1805170220
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
NAMA DOSEN PEMBIMBING : DR. IRFAN, SE.,MM
JUDUL PENELITIAN : PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI
AKUNTANSI DENGAN KETIDAKPASTIAN
LINGKUNGAN TERHADAP KEBERHASILAN
USAHA KECIL DAN MENENGAH DI KOTA
MEDAN

	KETERANGAN	TANGGAL	PARF
	Catatan Ruang Kelas		
	Identifikasi Masalah		
	Revisi Ruang Kelas		
	Tinjauan Kritis		
	Wawancara Pendahuluan		

Acc: Seminar proposal -

Medan, 02 Maret 2022

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing

(DR. IRFAN, SE., MM)

(Dr. ZULIA HANUM, SE., M.Si)



UMSU
Unggul (Cerdas) Terpercaya

Unggul (Cerdas) Terpercaya
Unggul (Cerdas) Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umhsu.ac.id> Email : rektor@umhsu.ac.id

Nomor : 450/IL.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 29 Rajab 1443 H
02 Maret 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan
Jln. Kapten Maulana Lubis No. 2 Medan
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ulva Amelia Sudira
Npm : 1805170220
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dengan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Dan Menengah Di Kota Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh




Dekan
H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Peringgal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/19/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224067 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor
Lamp.
Hal

: 1635/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
 : -
 : Menyelesaikan Riset

Medan, 20 Dzulqaidah 1443 H
 20 Juni 2022 M

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Medan
 Jln. Gatot Subroto No.KM. .77, Lalang, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ulva Amelia Sudira
 N P M : 1805170220
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dengan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Di Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


 Dekan
K. Jambur, SE., MM., M.Si
 NIDN : 0109086502



Tembusan :
 1. Pertiinggal





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Senin, 21 Maret 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Ulva Amelia Sudira*
 NPM. : *1805170220*
 Tempat / Tgl.Lahir : *Matur, 12 Agustus 2000*
 Alamat Rumah : *Jln. Amaliun Gg. Kesatuan No. 8 Medan*
 Judul Proposal : *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dengan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah Di Kota Medan*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	<i>Tambahkan data di paragraf masalah di latar belakang masalah</i>
Bab II	<i>Perbaiki kerangka konseptual</i>
Bab III	<i>sample menggunakan purposive sampling</i>
Lainnya	
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor

Medan, 21 Maret 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Irfan, SE., MM

Pemanding

Dr. Eka Nurmala Sari, SE., M.Si., Ak., CA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Senin, 21 Maret 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Ulva Amelia Sudira
NPM : 1805170220
Tempat / Tgl.Lahir : Matur, 12 Agustus 2000
Alamat Rumah : Jln. Amaliun Gg. Kesatuan No. 8 Medan
Judul Proposal : Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dengan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah Di Kota Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Dr. Irfan, SE., MM*

Medan, 21 Maret 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Dr. Irfan, SE., MM

Penbanding

Dr. Eka Nurmala Sari, SE., M.Si., Ak., CA

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Baresi No. 3 Medan 20236 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 452/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 07 Februari 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Ulva Amelia Sudira
N P M : 1805170220
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dengan Ketidakpastian
Lingkungan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Dan Menengah Di
Kota Medan

Dosen Pembimbing : **Dr. Irfan, SE., MM**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 02 Maret 2023**

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 29 Rajab 1443 H
02 Maret 2022 M



Dekan

M. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Pertinggal